

PERATURAN
MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 12/M-DAG/PER/3/2010
TENTANG
PENETAPAN HARGA PATOKAN IKAN
UNTUK PERHITUNGAN PUNGUTAN HASIL PERIKANAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2002 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Departemen Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006, perlu menetapkan Harga Patokan Ikan untuk perhitungan Pungutan Hasil Perikanan;
- b. bahwa Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23/M-DAG/PER/6/2006 tentang Penetapan Harga Patokan Ikan untuk Perhitungan Pungutan Hasil Perikanan, perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan harga patokan ikan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2002 tentang Usaha Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4230);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2002 tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Departemen Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4241) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4623);
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2008;
8. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Kabinet Indonesia Bersatu II;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 01/M-DAG/PER/3/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perdagangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 26/M-DAG/PER/6/2009;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG
PENETAPAN HARGA PATOKAN IKAN UNTUK
PERHITUNGAN PUNGUTAN HASIL PERIKANAN.**

Pasal 1

Harga Patokan Ikan yang selanjutnya disebut HPI adalah besaran nilai atau harga ikan dalam rupiah untuk perhitungan Pungutan Hasil Perikanan yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan dengan berpedoman pada harga rata-rata tertimbang ikan di pasar dalam negeri dan ekspor.

Pasal 2

- (1) Harga rata-rata tertimbang ikan di pasar dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diusulkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan harga rata-rata per jenis ikan di Tempat Pendaratan Ikan di wilayah Indonesia.
- (2) Harga rata-rata tertimbang ikan ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 diusulkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan harga rata-rata *free on board* (FOB) per jenis ikan.
- (3) Persentase volume penjualan hasil ikan di pasar dalam negeri dan persentase volume penjualan hasil ikan untuk ekspor diusulkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan angka volume penjualan hasil ikan yang dijual di pasar dalam negeri dan volume penjualan hasil ikan yang dijual untuk ekspor.
- (4) HPI ditetapkan berdasarkan rumus $HPI = ax + by$, dimana:
 - a adalah persentase volume penjualan ikan di pasar dalam negeri;
 - b adalah persentase volume penjualan ikan untuk ekspor;
 - x adalah harga rata-rata tertimbang per jenis ikan di pasar dalam negeri;
 - y adalah harga rata-rata tertimbang FOB per jenis ikan untuk ekspor.

Pasal 3

HPI atas jenis ikan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 4

HPI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak ditetapkannya Peraturan Menteri ini.

Pasal 5

Dalam hal masa berlaku HPI telah habis berdasarkan Peraturan Menteri ini dan HPI yang baru belum ditetapkan, HPI sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini dinyatakan tetap berlaku sebagai dasar perhitungan Pungutan Hasil Perikanan sampai ditetapkannya HPI yang baru.

Pasal 6

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23/M-DAG/PER/6/2006 tentang Penetapan Harga Patokan Ikan Untuk Perhitungan Pungutan Hasil Perikanan beserta Lampirannya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 7

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 17 Maret 2010

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd

MARI ELKA PANGESTU

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum

ttd

WIDODO

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN

NOMOR : 12/M-DAG/PER/3/2010

TANGGAL: 17 MARET 2010

**HARGA PATOKAN IKAN (HPI) ATAS JENIS IKAN UNTUK PERHITUNGAN
PUNGUTAN HASIL PERIKANAN**

No.	Nama Ikan			Rupiah
	Lokal	Inggris	Latin	
1	2	3	4	5
	Pelagis Besar			
1	Tuna Sirip Biru Selatan	<i>Southern bluefin tuna</i>	<i>Thunnus maccoyii</i>	27.000
2	Tuna Mata Besar	<i>Bigeye tuna</i>	<i>Thunnus obesus</i>	16.600
3	Madidihang	<i>Yellowfin tuna</i>	<i>Thunnus albacares</i>	15.500
4	Albakora	<i>Albacore</i>	<i>Thunnus alalunga</i>	18.500
5	Cakalang	<i>Skipjack tuna, Striped tuna</i>	<i>Katsuwonus pelamis</i>	7.100
6	Tongkol	<i>Frigate mackerel</i>	<i>Auxis thazard</i>	6.000
7	Tenggiri Bulat	<i>Strike spanish mackerel</i>	<i>Scomberomorus lineatus</i>	9.000
8	Tenggiri Papan	<i>Spotted spanish mackerel (Indo-pasific king mackerel)</i>	<i>Scomberomorus guttatus</i>	9.000
9	Hiu, Cucut	<i>Dog fish</i>	<i>Carcharhinida, Scyliorhinidae, Squatinidae, Orectolobidae, Stegostomatidae, Ginglymostomatidae, Hemigaleidae, Sphyrnidae</i>	4.600
10	Marlin	<i>Black marlin</i>	<i>Makaira mazara (Makaira indica*)</i>	12.800
11	Meka		<i>Xiphias gladius</i>	14.500
	Pelagis Kecil			
12	Layang Es	<i>Layang scad (Shortfin scad)</i>	<i>Decapterus macrosoma</i>	4.900
	Garam			1.200

Lampiran Peraturan Menteri Perdagangan R.I.
 Nomor : **12/M-DAG/PER/3/2010**
 Tanggal : **17 Maret 2010**

13	Selar	Es	<i>Yellowstripe trevally (Yellowstripe scad)</i>	<i>Selaroides leptolepis</i>	4.400
		Garam			2.200
14	Tembang	Es	<i>Fringescale sardine</i>	<i>Sardinella fimbriata</i>	5.300
15	Lemuru	Es	<i>Indonesia oil sardine (Bali sardinella)</i>	<i>Sardinella longiceps (Sardinella Lemuru)</i>	5.100
16	Kembung	Es	<i>Striped mackerel (Short-bodied mackerel)</i>	<i>Restrelliger brachysoma</i>	7.600
17	Alu-alu	Es	<i>Obtuse barracuda (Great barracuda)</i>	<i>Sphyaena spp (Sphyaena barracuda)</i>	5.700
18	Tetengkek		<i>Hardtail scad (Torpedo scad)</i>	<i>Megalaspis cordyla</i>	3.300
19	Sardine		<i>Spotted sardinella</i>	<i>Clupeidae</i>	4.400
20	Bandeng		<i>Milk fish</i>	<i>Chanos chanos</i>	9.100
21	Belanak		<i>Mangrove mullets (Blue-spot mullet, Blue-tail mullet)</i>	<i>Mugil cephalus (Valamugil seheli)</i>	6.500
22	Teri		<i>Commerson's anchovy (Anchovies)</i>	<i>Stolephorus commersonii (Stolephorus spp)</i>	9.800
23	Golok-golok		<i>Wolf herring (Dorab wolf-herring)</i>	<i>Chirocentrus dorab</i>	3.300
24	Kacangan		<i>Dark finned sea pike (Needle fishes)</i>	<i>Sphyaena spp (Belonidae, Tylosurus spp)</i>	5.600
	Demersal				
25	Kuwe		<i>Great trevally, Dusky jack (Bigeye trevally)</i>	<i>Caranx sexfasciatus</i>	11.600
26	Talang-talang		<i>Deep leatherskin (Talang queenfish, Needlescale queenfish)</i>	<i>Chorinemus tala (Scomberoides commersonnianus, Scomberoides tol)</i>	6.600
27	Manyung		<i>Giant sea catfish</i>	<i>Arius thalassinus</i>	8.100

28	Layur	<i>Hairtail</i>	<i>Trichiurus savala</i>	7.000
29	Bawal Putih	<i>White pomfret (Silver pomfret)</i>	<i>Pampus argenteus</i>	29.300
30	Bawal Hitam	<i>Black pomfret</i>	<i>Formio niger (Parastromateus niger)</i>	24.400
31	Kambing-Kambing	<i>Imperial angelfish</i>	<i>Pomacanthus Imperator</i>	7.700
32	Gulamah/Tigawaja	<i>Silver pennah croaker (Croaker)</i>	<i>Pennahia argentata (Nibea albiflora)</i>	3.800
33	Samge	<i>Reeve's croaker</i>	<i>Chrysochir areus</i>	4.600
34	Ayam-ayam	<i>Large scale trigger fish, Spotted oceanic trigger fish, Oceanic trigger fish</i>	<i>Chanthidermis macrolepis, Chanthidermis maculata, Chanthidermis sufflamen</i>	5.800
35	Kuro/Senangin	<i>Fourfinger threadfin (Threadfins)</i>	<i>Eleutherorema tetradactylum (Polynemus spp)</i>	34.000
36	Ikan Sebelah	<i>Indian halibut (Quennsland halibut)</i>	<i>Psettodes erumei</i>	11.100
37	Ikan Beloso	<i>Greater lizardfish</i>	<i>Saurida tumbil</i>	4.200
38	Pari	<i>Sting ray</i>	<i>Gymnara sp</i>	5.000
39	Kurisi	<i>Treadfin bream (Ornate threadfin bream)</i>	<i>Nemipterus nematophorus (Nemimterus hexodon)</i>	13.500
40	Kerapu	<i>Grouper</i>	<i>Epinephelus spp</i>	18.100
41	Petek/Peperek	<i>Splended pony fish</i>	<i>Leiognatidae</i>	4.600
42	Kerong-Kerong	<i>Banded grunter (Jarbua terapon, Largescale terapon)</i>	<i>Therapon spp (Terapon jarbua, Terapon Theraps)</i>	10.200
43	Gerot-gerot	<i>Bloched grunt (Saddle grunt, Spotted javelinfish)</i>	<i>Pomadasys spp (Pomadasys maculatus)</i>	10.900
44	Biji Nangka	<i>(Yellow-stripe goatfish)</i>	<i>Mullidae (Upeneus vittatus)</i>	5.700

45	Pisang-Pisang	<i>Blue and gold fusilier</i>	<i>Caesio caerulaureu</i>	10.900
46	Remang	<i>Yellow pike-conger</i>	<i>Congresox talabon</i>	9.200
47	Baronang	<i>Streaked spinefoot (Orange-spotted spinefoot)</i>	<i>Siganus (Siganus guttatus)</i>	19.400
48	Lencam	<i>Orangestriped emperor (Emperors)</i>	<i>Lethrinus spp</i>	11.600
48	Kaci	<i>Painted-Banded sweetlips, Harlequin-banded sweetlips, yellow-banded sweetlips</i>	<i>Plectorhynchuspictus, plectorhynchus lineatus, Plectorhynchus chaetodonoides</i>	13.100
50	Kakap Putih	<i>Barramundi, Giant sea perch</i>	<i>Lates calcalifer</i>	20.700
51	Kakap Merah	<i>Red snaper</i>	<i>Lutjanus malabaricus</i>	25.000
52	Bambangan	<i>Blood snaper (Red snappers)</i>	<i>Lutjanus sanguineus (Lutjanus spp)</i>	19.900
53	Sawo/ Kakap Batu	<i>Dusky triple-tail, jumping cod</i>	<i>Labotes surinamensis</i>	11.600
54	Ekor Kuning	<i>Redbely Yellowtail Fusilier</i>	<i>Caesio cuning</i>	6.400
55	Teripang	<i>Sea cucumbers</i>	<i>Stichopus spp</i>	40.000
56	Tungku/Napoleon	<i>(Napoleon wrasse, Humhead wrasse)</i>	<i>(Cheilinus undulatus)</i>	460.000
57	Ikan Lain-lain			2.700
	Moluska			
58	Kekerangan	<i>Green/Blue mussel ,Blood cockles, Scallops, Oyster</i>	<i>Perna viridis, Anadara spp,Cypraea moneta, Crasostrea gigas</i>	3.900
59	Ubur-ubur	<i>Jelly fish</i>	<i>Rhopilema spp</i>	4.500
60	Cumi-cumi	<i>Squid (Common squid)</i>	<i>Loligo spp</i>	15.400

61	Sotong, gurita dll	<i>Cuttle fish, Octopuses</i>	<i>Sepia spp, Octopus</i>	14.500
	Krustasea			
62	Udang Jerbung	<i>(Banana prawn)</i>	<i>(Penaeus merguensis)</i>	48.700
63	Udang Windu	<i>Tiger Shrimp/Brown tiger prawn</i>	<i>Penaeus monodon</i>	48.200
64	Udang Putih	<i>Banana Shrimp (Indian banana)</i>	<i>Penaeus indicus</i>	42.100
65	Udang Lain-lain			34.300
66	Lobster	<i>Spiny Lobster</i>	<i>Panulirus versicolor</i>	70.500
67	Rajungan	<i>Swimming crabs</i>	<i>Portunus pelagicus</i>	29.200
68	Kepiting	<i>Mud crab</i>	<i>Scylla serrata</i>	45.200

MENTERI PERDAGANGAN R.I.,

ttd

MARI ELKA PANGESTU

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perdagangan
Kepala Biro Hukum

ttd

WIDODO